

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab empat maka dapat disimpulkan bahwa dari delapan hasil pengujian tidak terdapat fenomena *overreaction* pada pasar modal di Indonesia selama periode penelitian. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil yang ditemukan oleh Warninda dan Asri (1998). Adanya kesamaan hasil penelitian saat ini pada periode 2005-2008 dengan Warninda dan Asri (1998) menunjukkan tidak adanya perubahan kondisi yang berarti pada pasar modal Indonesia.

Dari hasil penelitian ini juga dapat dikatakan bahwa pasar modal Indonesia efisien dalam bentuk lemah karena tidak terdapat anomali *winner-loser* sehingga para investor tidak dapat mengambil keuntungan dengan menggunakan strategi kontrarian yaitu membeli saham *loser* dan menjual saham *winner*. Oleh karena itu, untuk memprediksi *return* yang ada dengan menggunakan data masa lalu maka dapat digunakan *relative strength* (Tandelilin 2001:124) yang dikemukakan oleh Levy (1967) dengan membandingkan harga suatu saham saat ini P_{jt} dengan harga rata-rata saham tersebut selama beberapa periode P_{jt}^* . Dari adanya perbandingan tersebut maka dapat ditentukan sekuritas yang dipilih berdasarkan rasio. Jika rasio yang didapat diatas 5% maka disarankan untuk membeli saham tersebut, tetapi jika dibawah 70%, sebaiknya saham tersebut dijual dan dana yang diperoleh diinvestasikan kembali pada saham yang termasuk pada rasio 5%.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penggunaan data *return* mingguan (*closing price*) untuk menghitung *abnormal return* dapat menimbulkan bias pada hasil penelitian karena pada pasar modal Indonesia terjadi perubahan yang sangat cepat dari hari ke hari.
2. Tidak adanya penambahan kriteria lain yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian *overreaction* tidak dipengaruhi oleh adanya faktor lain.

5.3. Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, adalah:

1. Penelitian selanjutnya mengenai fenomena *overreaction* sebaiknya memperpanjang periode penelitian untuk merepresentasikan bentuk efisiensi pasar modal Indonesia.
2. Menggunakan data *return* yang lebih detail seperti data harian untuk menjelaskan reaksi dan perubahan yang terjadi pada pasar modal Indonesia secara lebih rinci.
3. Menambahkan kriteria lain yang dapat digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian *overreaction* tidak dipengaruhi oleh adanya faktor seperti *seasonality* (*January Effect* dan *Monday Effect*) dan *size* yang diestimasi dengan *share price* (Bowman dan Iverson, 1998).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Badan Pengawas Pasar Modal, 2003, *Panduan Investasi di Pasar Modal Indonesia*, diakses 12 September, 2009, <http://www.bapepam.go.id>
- Bank Indonesia, 2005, *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2005*, diakses 11 Desember, 2009, <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia, 2008, *Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2008*, diakses 11 Desember, 2009, <http://www.bi.go.id>
- Bodie, Z., Kane, A., and Marcus, A.J., 2006, *Investments*, Buku 1, Edisi Enam, Salemba Empat, Jakarta.
- Bowman, R.G., and Iverson, D., 1998, Short-run overreaction in the New Zealand Stock Market, *Journal of Finance (Vol. 6)*, pp. 475-491.
- Brown, K.C., and Harlow, W.V., 1988, Market Overreaction: Magnitude and Intensity, *Journal of Portfolio Management (Vol. 14)*, pp. 6-13.
- Fabozzi, F.J., 1999, *Manajemen Investasi*, Buku 1, Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Fransisca, F., 2007, Pengujian Overreaction Hypothesis Selama Kurun Waktu 2005-2006 pada Saham LQ-45, *Skripsi*, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Iramani, dan Umayyanti, F., 2002, Analisis Return Pasca Terjadinya Perubahan Harga Ekstrem pada Saham LQ-45. *Ventura (Vol. 5)*, pp. 44-56.
- Jogianto, H.M., 1998, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, BPF-UGM, Yogyakarta.

- Rahmawati, dan Suryani, T., 2005, Over Reaksi Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *SNA (Vol.8)*, pp. 64-73.
- Saleh, S., 1996, *Statistik Induktif*, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.
- Shefrin, H., 2007, *Behavioral Corporate Finance*, McGraw-Hill, International Edition, Singapore.
- Susiyanto, M.F., 1997, Market's Overreaction in the Indonesian Stock Market, *KELOLA Gajah Mada University Business Review (Vol.6)*, pp. 349-361.
- Tandelilin, E., 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- The Economist*, 2009, *Modern Economic Theory*, July 18th-24th: 58-62.
- Warninda, T.D., dan Asri, M., 1998, Dapatkah Strategi Kontrarian Diterapkan di Pasar Modal Indonesia. *Bunga Rampai, Kajian Teori Keuangan*, pp. 341-348.
- Widarjono, A., 2007, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Kedua, EKONISIA, Yogyakarta.